

**ANALISIS PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, PERTUMBUHAN EKONOMI
DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ANA ULİYANA
20108010106**

DOSEN PEMBIMBING:

**AHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E., K.
NIP. 199005252020121100**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

**ANALISIS PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, PERTUMBUHAN EKONOMI
DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANA ULİYANA

NIM. 20108010106

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1294/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

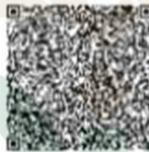
Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH HUMAN CAPITAL, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANA ULİYANA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010106
Telah diujikan pada : Senin, 22 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

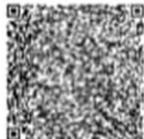
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.EI., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 66c6d874a361



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

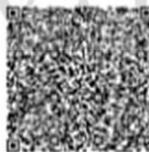
Valid ID: 66c2a0187091



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c6d2a079c30



Yogyakarta, 22 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc291117409

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ana Uliyana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Ana Uliyana

Nim 20108010106

Judul Skripsi : *Analisi Pengaruh Human Capital, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juni 2024

Pembimbing



Achmad Nurdany, S.E.I., S. E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Uliyana
Nim : 20108010106
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisi Pengaruh *Human Capital*, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia" adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali padabagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 4 Juni 2024

Penyusun



Ana Uliyana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Uliyana
Nim : 20108010106
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Uin Sunan kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh *Human Capital*, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 4 Juni 2024

Penyusun



Ana Uliyana

HALAMAN MOTTO

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancurbadai, maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Ngejar Impian itu bukan kayak pesawat sekali terbang langsung sampai tujuan. Tidak ada kesuksesan yang instan, ada banyak proses yang harus kita lalui. Banyak waktu, tenaga, pikiran yang harus kita gunakan sebaik mungkin untuk meraih Impian kita”.

(Hamzah)

Mimpimu yang kecil itu dan prosesmu yang pelan-pelan kelak akan mengantarkanmu pada pengalaman-pengalaman yang berkesan. Tidak peduli berapa usiamu, apa pekerjaan ibu bapakmu, dan banyaknya kekuranganmu, kamu berhak untuk bermimpi. Bermimpi tidak merugikan orang lain, justru akan menambah value pada diri kita. Jadi, teruslah “jalan, berlari, dan terbang,” jangan takut kalah maupun gagal. Allah Bersama dengan orang-orang yang ingin selalu bekerja keras disetiap prosesnya serta mengingat-Nya dalam keadaan apapun.

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Helen Keller)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut Nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Skripsi ini saya persembahkan untuk;

Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji Syukur hanya kepada Allah SWT atas segala hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Human Capital*, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.** Shalawat serta salam kita hanturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa. Yang telah banyak memberikan nasehat dan bimbingan selama masa perkuliahan dan juga dengan penuh kesabaran dalam menyumbang ide, fikiran, waktu dan

tenaganya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terimakasih atas segala saran dan motivasi yang dari Bapak. Semoga Allah selalu memberikan Kesehatan dan rezeki yang melimpah untuk bapak dan juga keluarga.

5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran yang bermanfaat bagi penyusun.
6. Kepada kedua orang tua penyusun Ibu Nurmandiri dan Bapak Ismail Husen, yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penyusun dengan penuh kasih sayang. Terimakasih juga segala perjuangan dan doa yang ibu berikan. Tentunya tanpa doa dari beliau skripsi ini tidak akan pernah selesai dengan baik. Tak pernah terkiaskan bagaimana beratnya ibu saya selama ini. Namun itu beliau telah bersusah payah sampai bisa menyelesaikan studi S1 ini, banyak orang berangapan bahwa kuliah itu susah, Namun sebenarnya lebih susah perjuangan orang tua dalam membiayai dan memberikan fasilitas untuk keperluan kuliah kita. Sehingga tak akan pernah bosan saya ucapkan terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah Ibu dan Bapak berikan. Semoga Allah muliakan kedua orang tua saya dan semoga Allah berikan kebahagiaan dan semoga kita bisa Bersama sampai di surga-Nya Amin.
7. Kakak tercinta Sri Astuty Wahyuningsih, dan adik tersayang Ahmad Ba'pala dan Muhammad Ilham, terimakasih karena telah menjadi saudari dan saudari yang selalu memberikan dukungan dan contoh yang baik bagi penyusun kapan pun dimanapun itu.

8. Teruntuk diri sendiri terimakasih sudah mau jalan dan semangat dan tidak memutuskan untuk menyerah dalam sesulit apapun proses yang dijalani.
9. Teruntuk para sahabat Retno Wulandari, Novia Setyawati, Topa Nurjanatin, FajarDwi Pangestu, Melvina terimakasih selalu memberikan pengaruh positif serta dukungan baik bagi penyusun sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN 111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Blitar (Jawa Timur),terimakasih atas pengalaman yang berharga memenuhi Tridharma Perguruan tinggi khususnya kepada: Marsha, Nuris, Ajeng, Rahma, Argo, Rizki dan Fikri,yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama bersama.
11. Seluruh teman-teman Angkatan 2020 Jurusan Ekonomi Syariah yang telah menemani dan mewarnai masa perkuliahan penyusun. Terimakasih atas segala kenangan, kebersamaan dan kebaikan. *See you on top, guys.*
12. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga bantuan dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan kepada penyusun menjadi pemberat amal kebaikan di akhirat kelak.
13. Terimakasih kepada Bapak kecil Jailani Husen dan istrinya Darmawanti beserta anaknya Hayatun Nufus Jailani yang telah memberikan semangat kepada penyusun untuk dapat menyelesaikann skripsi ini.

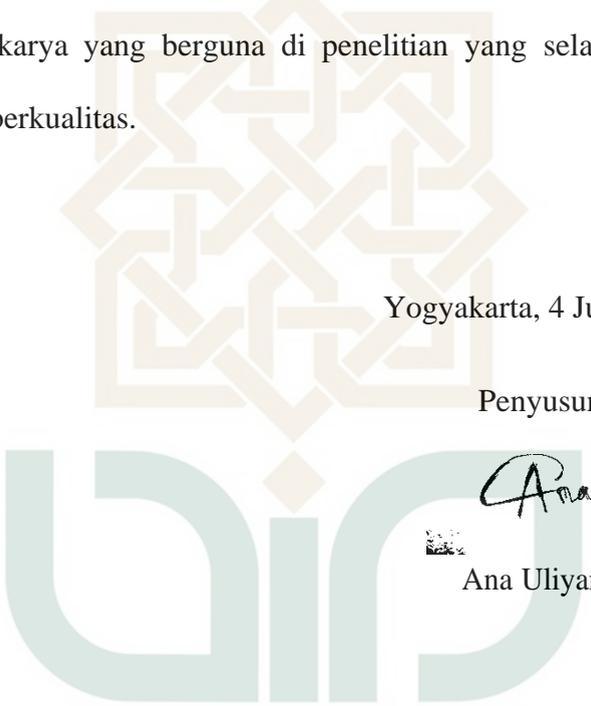
Semoga penelitian sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan seluruh pihak. Penyusun menyadari betul dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penyusun terbuka menerima kritik dan saran yang membangun agar berguna di penulisan maupun peneliti yang selanjutnya akan menjadi karya yang berguna di penelitian yang selanjutnya dengan lebih sempurna dan berkualitas.

Yogyakarta, 4 Juni 2024

Penyusun



Ana Uliyana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori	15
a. Kemiskinan.....	15
b. Human Capital	17
c. Pertumbuhan Ekonomi	19
d. Pengangguran	25
B. Kajian Pustaka	30
C. Kerangka Penelitian.....	42
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	48
C. Metode Pengumpulan Data	48
D. Definisi Operasional Variabel	49
E. Metode Analisis Data.....	50
F. Uji Spesifikasi Model	54
G. Uji Asumsi Klasik.....	56
H. Pengujian Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	59
A. Analisis Deskriptif.....	59
B. Analisis Estimasi Regresi Data Panel.....	62
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	63
D. Uji Asumsi Klasik.....	64
E. Pengujian Hipotesis	68
F. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kemiskinan pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015-2020	2
Gambar 1.2 PDRB Provinsi di Indonesia Tahun 2015-2020.....	8
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Variabel dan Sumber Data.....	47
Tabel 4.1 Analisis Deskripif.....	59
Tabel 4.2 Uji Chow	63
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	64
Tabel 4.4 Uji <i>Langrange Multipler</i>	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.10 Hasil Regresi Random Effectt.....	68
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	68

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial global yang dihadapi setiap bangsa, tidak ada satupun negara di dunia ini yang bebas dari kemiskinan. Kemiskinan merupakan permasalahan kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan dan peradaban. Kemiskinan pada dasarnya mengacu pada keadaan kesengsaraan dan ketidakberdayaan yang dialami seseorang, baik yang disebabkan oleh ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup maupun ketidakmampuan negara atau masyarakat dalam memberikan perlindungan sosial kepada warganya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *human capital*, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan unit *cross-section* 34 Provinsi di Indonesia dari tahun 2010-2022. Model yang terpilih adalah *Random effect model* (REM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Kata Kunci: Human Capital, pertumbuhan ekonomi, pengangguran

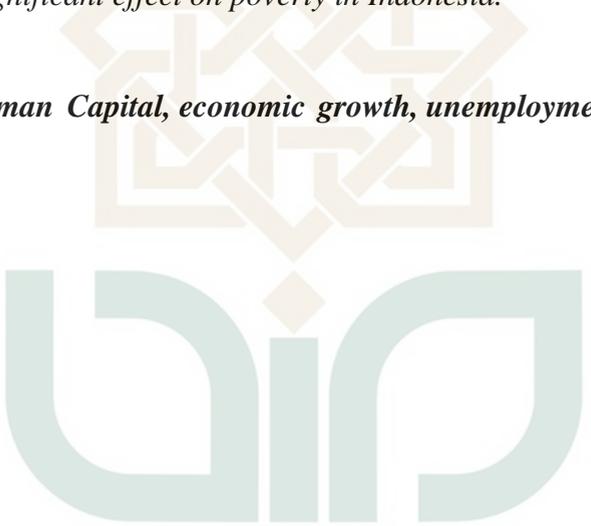


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty is a global social problem faced by every nation, not a single country in the world is free from poverty. Poverty is a humanitarian problem that hinders prosperity and civilization. Poverty basically refers to a state of misery and helplessness experienced by a person, whether caused by the inability to meet life's needs or the inability of the state or society to provide social protection to its citizens. The aim of this research is to analyze the influence of human capital, economic growth and unemployment on poverty in Indonesia. The research method used is panel data regression with cross-section units in 34 provinces in Indonesia from 2010-2022. The model chosen was the Random Effect Model (REM). The results of this research show that human capital has a negative and significant effect on poverty in Indonesia, economic growth and unemployment have a positive and significant effect on poverty in Indonesia.

Keywords: *Human Capital, economic growth, unemployment*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

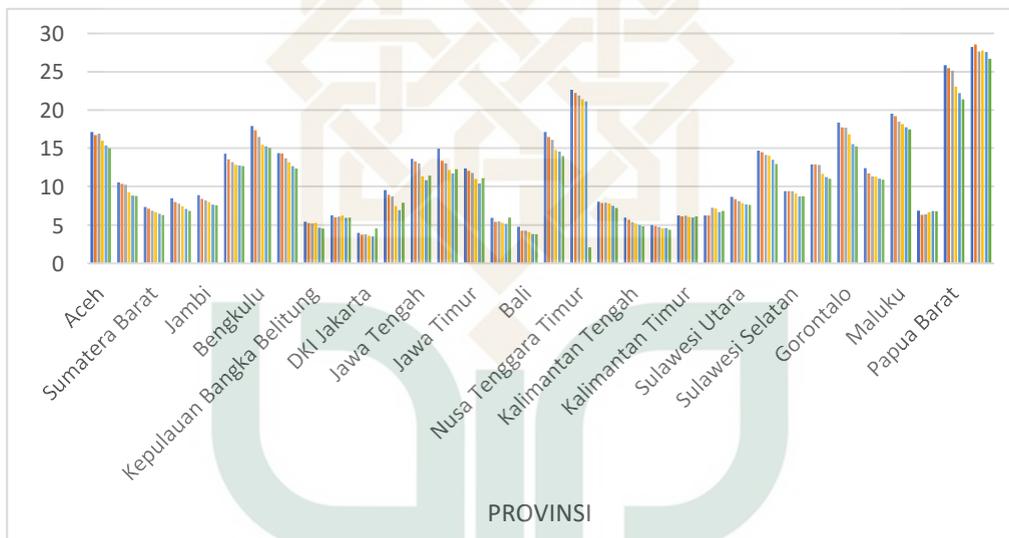
A. Latar Belakang

Indonesia yang menempati peringkat keempat negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat (United Nations Population Division, 2015), bergelut dengan tantangan yang timbul dari populasi yang terlalu besar dan tidak terkendali, sehingga menyebabkan kurangnya kualitas hidup yang membebani bangsa. Masalah paling umum yang dihadapi di negara-negara dengan ukuran populasi yang substansial adalah kemiskinan. Besarnya populasi menjadi perhatian utama dan memberikan kontribusi signifikan terhadap tantangan sosial ekonomi yang dihadapi bangsa. Kemiskinan merupakan permasalahan sosial global yang dihadapi setiap bangsa, tidak ada satupun negara di dunia ini yang bebas dari kemiskinan. Kemiskinan merupakan permasalahan kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan dan peradaban. Kemiskinan pada dasarnya mengacu pada keadaan kesengsaraan dan ketidakberdayaan yang dialami seseorang, baik yang disebabkan oleh ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup maupun ketidakmampuan negara atau masyarakat dalam memberikan perlindungan sosial kepada warganya (Didu dan Fauzi, 2016).

Kemiskinan di Indonesia merupakan isu yang paling penting dan dominan dalam kebijakan pemerintah saat ini. Segala kebijakan dan program yang ditetapkan pemerintah dilaksanakan untuk mengentaskan kemiskinan di provinsi Indonesia. Di negara berkembang, proporsionalitas kemiskinan dianggap sebagai masalah besar karena belum tercapainya maksimalisasi kesejahteraan masyarakat (Desmawan et

al. 2021). Pengangguran kemiskinan merupakan kebijakan yang harus dilaksanakan oleh pemerintah. Penanggulangan kemiskinan sebagai salah satu bentuk kebijakan pembangunan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat. Hal ini ini disebabkan kemampuan keuangan pemerintah untuk membiayai pelaksanaan kebijakan pengentasan kemiskinan sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu dipahami peran strategis yang harus dimainkan.

Grafik 1.1 Kemiskinan pada 34 Provinsi di Indoensia Tahun 2015-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Grafik diatas mencerminkan bahwa proporsi penduduk miskin di 34 provinsi di Indonesia menunjukkan tren penurunan secara umum. Meskipun demikian, terdapat fluktuasi menarik yang dapat diidentifikasi pada beberapa provinsi tertentu selama rentan waktu yang diamati. Secara spesifik, Provinsi Papua mengalami peningkatan signifikan sebesar 28,54% pada tahun 2016, sedangkan pada tahun 2015,2017 dan 2020 terdapat penurunan. Fenomena serupa terjadi di Provinsi Papua Barat, di mana terdapat peningkatan pada tahun 2015 sebesar 28,82%, namun mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2020. Selanjutnya,

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mencatat peningkatan pada tahun 2015 sebesar 22,61%, tetapi mengalami penurunan drastis pada periode 2016-2020, terutama pada tahun 2020, sementara Provinsi Kepulauan Riau juga mencatat kenaikan, meskipun minim sebesar 5,92% pada tahun yang sama.

DKI Jakarta mengalami penurunan dari tahun 2015 hingga 2020, namun menariknya terjadi peningkatan sebesar 4,53% pada tahun 2020. Di Provinsi Jawa Barat, terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020 sebesar 7,88%. Provinsi Jawa Tengah mencatat penurunan pada tahun 2019, diikuti dengan peningkatan mencolok sebesar 11,41% pada tahun 2020. Di DI Yogyakarta, penurunan pada tahun 2019 tidak berlangsung lama karena Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan yang mencolok sebesar 11,09% pada tahun 2020. Provinsi Banten mencatat penurunan dari tahun 2015 hingga 2019, namun mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 5,92% pada tahun 2020. Provinsi Sulawesi Selatan, penurunan pada tahun 2019 diikuti dengan kenaikan pada tahun 2020 sebesar 8,72%. Sementara itu, Provinsi Maluku Utara mengalami penurunan pada tahun 2019, namun mengalami kenaikan sebesar 6,78% pada tahun 2020.

Akar penyebab kemiskinan dapat disusun pada keterbatasan pendapatan dan aset yang tidak mencukupi kebutuhan dasar, namun tidak terbatas pada makanan, pakaian, perumahan, serta tingkat kesehatan dan pendidikan. Selain itu, fenomena kemiskinan juga terkait dengan keterbatasan peluang pekerjaan, di mana individu yang tergolong dalam kelompok miskin umumnya menghadapi kenyataan tidak memiliki pekerjaan atau mengalami pengangguran.

Baik pemerintah pusat maupun daerah telah berupaya melakukan berbagai kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan, meskipun kenyataannya masih terdapat ketidakmampuan dalam menangani akar permasalahan ini. Implementasi

kebijakan dan program yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil yang optimal, termanifestasi dalam kesenjangan antara perencanaan dan pencapaian tujuan, disebabkan kecenderungan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan yang lebih bersifat sektoral. Oleh karena itu, diperlukan strategi penanggulangan kemiskinan yang bersifat terpadu dan terintegrasi guna mencapai solusi yang komprehensif. Kelompok individu yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidup hingga mencapai standar kemanusiaan dihadapkan pada kenyataan bahwa kemiskinan melibatkan dimensi politik, sosial-budaya, psikologis, ekonomi, dan akses terhadap aset. Dimensi-dimensi tersebut saling terkait dan saling membatasi. Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi ketidakberdayaan, terpingirkannya, dan kurangnya rasa kebebasan. Faktor pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu elemen yang memengaruhi tingkat kemiskinan.

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu permasalahan yang patut diperhatikan, karena kemiskinan dapat memicu terjadinya masalah-masalah sosial lainnya seperti meningkatnya permukiman kumuh, tingginya angka pekerja seks komersial, tingkat pendidikan yang rendah, tingkat kejahatan dan lain sebagainya (Bonaraja, 2021). Oleh karena itu, permasalahan mengenai kemiskinan menjadi salah satu target pembangunan yang perlu dievaluasi secara berkala.

Faktor lain yang menyebabkan kemiskinan di Indonesia adalah pengangguran. Pengangguran adalah seseorang yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha baru sebagai akibat dari kegiatan ekonomi yang menurun, kemajuan teknologi, kemunduran suatu industri, dan atau bahkan sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Masyarakat miskin cenderung lemah dalam kegiatan usahanya dan

terbatasnya akses terhadap kegiatan perekonomian, sehingga sering tertinggal dibandingkan masyarakat kaya yang mempunyai potensi lebih besar (Bagong, 1996:7). Dalam pandangan Pasurdi Suparlan (1986), keadaan kemiskinan tidak dapat dianggap sebagai entitas yang muncul secara terisolasi dari aspek-aspek lainnya, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara berbagai bidang kehidupan manusia. Aspek yang paling signifikan dalam konteks ini adalah dimensi sosial dan ekonomi.

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Anwar Nasution (1987) yang menegaskan bahwa kemerosotan perekonomian suatu negara atau masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor agama, kepercayaan, sikap, dan adat istiadat semata, melainkan juga oleh variabel lainnya. Todaro (1995) mengungkapkan bahwa variasi tingkat kemiskinan di negara-negara berkembang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk perbedaan geografis, jumlah penduduk, tingkat pendapatan, sejarah, lokasi geografis di negara yang berbeda, perbedaan kekayaan sumber daya alam, serta perbedaan kualitas sumber daya manusia. Faktor lainnya meliputi peranan sektor swasta dan publik, struktur industri, derajat ketergantungan pada ekonomi dan politik negara lain, serta variasi dalam pembagian kekuasaan, struktur politik, dan kelembagaan dalam negeri. Diperjelas pula bahwa kemiskinan bukanlah entitas yang bersifat moolitik, sebaliknya fenomena ini kompleks dan memiliki dimensi yang beragam dan saling terkait (Moeljarto, 1995). Pemahaman terhadap profil kemiskinan menjadi suatu prasyarat esensial dalam merumuskan strategi dalam penanggulangan kemiskinan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kemiskinan adalah *Human Capital*. Menurut Micheal (2000), *Human Capital* adalah istilah yang dipakai oleh ahli ekonomi yang merujuk pada Pendidikan, Kesehatan, dan kapasitas manusia

lainnya yang bila ditingkatkan akan meningkatkan produktivitas. Pengembangan *human capital* perlu untuk dilakukan untuk memperbaiki standar pekerja yang dilakukan melalui Pendidikan (Marshall, 2005).

Pendidikan diakui mempunyai andil yang besar sebagai salah satu pionir dalam instrument pertumbuhan ekonomi yang mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan dan mengurangi angka kemiskinan (David Bloom et al., 2006). Melalui pembekalan pelatihan keterampilan, perbaikan produktivitas dan efisiensi akan bisa meningkatkan pendapatan (Arsyad, 2010). Salah satu indicator untuk melihat perkembangan Pendidikan adalah melalui rata-rata lama sekolah.

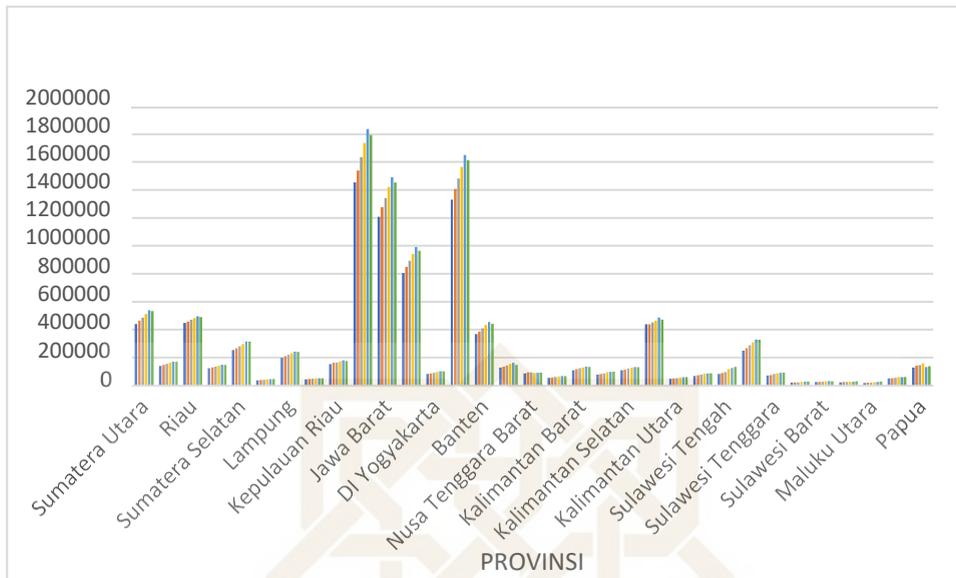
Menurut Jeffrey Sachs dalam bukunya yang berjudul *the end of poverty* salah satu cara untuk mengurangi angka kemiskinan adalah dengan meningkatkan pengembangan *human capital* terutama dalam sektor Pendidikan dan Kesehatan (Ustama, 2009). Demikian juga menurut Rika, Munawaroh, & Puruwita (2012) dengan meningkatnya tingkat Pendidikan, manusia memiliki lebih banyak pilihan untuk mencapai kehidupan yang lebih Sejahtera. Pendidikan memainkan peran kunci dalam mengurangi ketimpangan dan kemiskinan. Dalam penelitian ini human capital di ambil dari rata-rata lama sekolah.

Tujuan utama pembangunan ekonomi seharusnya tidak hanya menghasilkan pertumbuhan sebesar-besarnya, tetapi juga menghilangkan atau menurunkan tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran merupakan parameter yang dijelaskan oleh Todaro (2000). Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai kondisi prasyarat yang esensial dalam mengangkat peradaban suatu bangsa atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kendati pertumbuhan ekonomi memilili peran penting, namun secara tidak langsung dapat mengurangi serta mengatasi permasalahan kemiskinan, meskipun merupakan faktor yang tidak dapat

diabaikam menutup kemungkinan bahwa pertumbuhan ekonomi juga dapat mengatasi kemiskinan. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi menandakanyabanyak peluang pekerjaan yang semakin meluas, dimana para pekerja dapat mengaplikasikan keterampilan mereka untuk memproduksi berbagai barang atau jasa. Perkembangan ekonomi yang menggembirakan tidak hanya menciptakan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga membantu menanggulangi sejumlah tantangan pembangunan dan sosial, termasuk masalah kemiskinan. Menurut Rostow, pertumbuhan ekonomi memperlihatkan suatu transisi dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern dengan tahap perkembangan yang melibatkan masyarakat tradisional, kondisi pertumbuhan, lepas landas, kedewasaan, dan masyarakat konsumen tinggi.

Wongdesmiwati (2009) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu akumulasi modal yang mencakup segala bentuk dan jenis investasi baru, pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Pernyataan tersebut diikuti dengan penegasan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki korelasi yang berlawanan arah dengan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai suatu keharusan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Perspektif ini sejalan dengan temuan Siregar dan Wahyuniarti (2008) yang menyimpulkan bahwa peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengakibatkan penurunan tingkat kemiskinan, mengidentifikasi bahwa pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan memiliki korelatif positif yang signifikan.

Gambar 1.2 PDRB Provinsi di Indonesia Tahun 2015-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Grafik yang terlampir diatas mencerminkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari 34 Provinsi di Indonesia. Analisis data menunjukkan bahwa secara umum, terdapat penurunan signifikan pada PDRB di setiap Provinsi di Indonesia. Meskipun demikian, perlu ditentukan bahwa beberapa Provinsi menunjukkan tren sebaliknya, mengalami peningkatan pada tahun 2020. Secara spesifik, Sulawesi Tengah mencatat peningkatan PDRB yang mencolok sebesar 134152,69%, sedangkan Provinsi Maluku mencapai PDRB sebesar 30765,89% pada periode yang sama. Provinsi Maluku Utara juga mencatat kenaikan yang signifikan dengan PDRB sebesar 28031,44% pada tahun 2020. Provinsi Papua merupakan provinsi lain yang mengalami pertumbuhan mencapai peningkatan PDRB sebesar 137787,29% pada tahun yang sama. Perlu dicatat bahwa sementara mayoritas provinsi mengalami penurunan PDRB, fenomena peningkatan ini di beberapa Provinsi menjadi titik fokus perhatian dalam analisis ekonomi regional. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait variasi dinamika ekonomi di tingkat Provinsi, yang dapat menjadi dasar untuk kebijakan dan strategi

dalam pengembangan ekonomi di masa mendatang.

Seperti yang umum diketahui, adanya keterkaitan erat antara kemiskinan dan tingkat pengangguran. Semakin bertambahnya jumlah penduduk yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mampu, maka semakin meningkat pula jumlah pengangguran yang tercatat. Dampak dari tingkat pengangguran terhadap perekonomian melibatkan ketidakmampuan masyarakat untuk mengoptimalkan tingkat kesejahteraan yang dapat dicapainya. Keadaan demikian mencerminkan bahwa tingkat kemakmuran yang diperoleh masyarakat berada di bawah potensi yang mungkin dapat dicapainya. Pengangguran juga mengakibatkan hilangnya mata pencaharian dan sumber pendapatan. Di negara-negara maju, individu yang mengalami pengangguran umumnya menerima tunjangan dari lembaga asuransi pengangguran, sehingga mereka masih dapat menjalankan kehidupan dan menyokong keluarganya. Sebaliknya, di negara-negara sedang berkembang, program asuransi pengangguran tidak selalu tersedia, sehingga keberlanjutan hidup para penganggur sangat tergantung pada tabungan masa lalu dan bantuan pinjaman dari pihak lain. Kondisi semacam ini menjadi faktor penyebab peningkatan tingkat kemiskinan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Dan menjadi permasalahan yang mendesak untuk segera ditanggulangi.

Permasalahan kemiskinan dan kelompok masyarakat yang kurang mampu bukanlah isu yang baru. Sejak zaman kuno, berbagai agama dan aliran filsafat telah berupaya mengatasi masalah ini dengan tujuan mengakhiri penderitaan yang dialami oleh kelompok masyarakat yang kurang mampu. Bagi negara-negara yang sedang berkembang, terutama yang mayoritasnya penduduknya beragama Islam, kemiskinan merupakan suatu isu yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, nyaris tanpa perhatian yang memadai. Hal ini menciptakan ketidaksesuaian dengan

ajaran Islam yang tegas menentang keberadaan kemiskinan. Dalam pandangan islam, kemiskinan bukan sekadar suatu permasalahan semata, melainkan suatu bencana yang harus dieliminasi sepenuhnya (Wargadinata, 2011). Fenomena kemiskinan sebagai aspek sosial telah menjadi kenyataan sejak zaman dahulu kala. Sejak turunya Al-Qur'an, masyarakat telah berjuang melawan kemiskinan. Dalam konteks seperti ini, kekurangan materi tidak hanya menyebabkan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, terutama dalam ranah material, tetapi juga berdampak pada penurunan kesadaran moral dan keagamaan (Fiqri, 2014).

Pada penelitian terdahulu oleh (Faritz & Soejoto, 2020), pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan dan negative terhadap kemiskinan dan rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan dan negative terhadap kemiskinan dan secara simultan berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Pada penelitian oleh Purnama (2017) juga menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Alimuddin (2018), menemukan bahwa pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kota Makasar.

Berdasarkan atas penelitian sebelumnya yang meneliti factor yang dapat mempengaruhi kemiskinan, maka akan dilakukan penelitian lanjutan yang lebih terperinci membahas tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi dengan PDRB per kapita sebagai indicator, pengangguran dan *human capital* dengan rata-rata lama sekolah sebagai indicator terhadap kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2013-2021.

Variabel tersebut digunakan karena terdapatnya fenomena-fenomena anomali. Data dari pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi pada

tahun 2013-2021 dengan PDRB perkapita sebagai indicator menunjukkan terjadinya peningkatan setiap tahun akan tetapi tingkat kemiskinan juga cenderung meningkat. Data dari pengangguran Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi pada tahun 2013-2021 cenderung menurun setiap tahun akan tetapi tingkat kemiskinan justru tidak terjadi penurunan dan cenderung meningkat. Selanjutnya data dari human capital dengan indicator rata-rata lama sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi pada tahun 2013-2021 mengalami peningkatan setiap tahun akan tetapi tingkat kemiskinan juga meningkat. Artinya pada ketiga variabel tersebut tidak sesuai dengan teori, maka oleh karena itu hal tersebut dalam penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dengan PDRB perkapita sebagai indicator, pengangguran dan human capital dengan rata-rata lama sekolah sebagai indicator untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kemiskinan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pertumbuhan ekonomi dengan PDRB perkapita sebagai indikatornya, pengangguran dan human capital dengan rata-rata lama sekolah sebagai indikatornya dan dalam penelitian sebelumnya menggunakan Teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi data panel dengan model estimasi CEM, FEM dan REM.

Penelitian ini mengkaji bagaimana human capital, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran memiliki dampak terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, PERTUMBUHAN**

EKONOMI DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Human Capital* mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia?
3. Apakah pengangguran mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas dapat kita ketahui bersama bahwasanya tujuan dan manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Human Capital* terhadap kemiskinan di Indonesia
- b. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia
- c. Untuk menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Untuk pemerintah diharapkan agar dapat mempertimbangan dan menggali masukan ini sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan

- b. Untuk akademik diharapkan dapat menjadi referensi mengenai kemiskinan sehingga dapat diimplementasikan baik secara aplikasi maupun teori serta mampu melengkapi referensi penelitian terdahulu
- c. Untuk masyarakat umum diharapkan menjadi wawasan pengetahuan baru mengenai peran faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, terdapat pembagian yang terstruktur dalam penyajian sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan ini merinci tahapan penjelasan dari setiap bab yang disusun secara berurutan. Rincian dari setiap bab tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Bagian awal penelitian, yakni Bab I Pendahuluan, melibatkan beberapa aspek penting, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini secara rinci membahas fenomena yang menjadi fokus utama atau topik permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teori merangkum teori-teori yang menjadi dasar serta mendukung keterkaitan antar variabel dan objek penelitian. Sejalan dengan itu, bagian ini juga menyajikan tinjauan literatur atau studi-studi terdahulu yang memberikan kerangka penelitian dan relevansi penelitian penulis dengan riset-riset sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian memuat penjelasan terkait metode atau model penelitian yang akan diterapkan, termasuk definisi operasional untuk setiap variabel yang terlibat, sumber data yang akan digunakan, dan rincian analisis data yang akan dijalankan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan mencakup hasil perhitungan dari data yang telah diolah, yang kemudian akan diinterpretasikan. Bab ini juga berfungsi sebagai penjabaran atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

Bab V Penutup membahas mengenai simpulan yang ditarik dari hasil pembahasan, merangkum jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Bagian ini juga mencakup saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari keseluruhan pengujian dan analisis yang sudah dilakukan pada bagian sebelumnya tentang analisis human capital, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

Variabel *human capital* (X1) dengan nilai probabilitasnya 0.0000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa human capital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, jika semakin tinggi *human capital* maka kemiskinan di Indonesia meningkat. Hal ini berarti peningkatan *human capital* belum tentu dapat mengurangi kemiskinan di Indonesia, hal ini disebabkan karena kurang meratanya Pendidikan dan Kesehatan di Indonesia.

Variabel pertumbuhan ekonomi (X2) memiliki nilai probabilitasnya sebesar 0.0161. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka pendapatan masyarakat meningkat sehingga akan berdampak pada kemiskinan yang menurun.

Variabel pengangguran (X3) memiliki nilai probabilitasnya sebesar 0.0004. Hal ini menunjukkan variabel pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, karena ketidak tersedianya lapangan pekerjaan yang luas menyebabkan pendapatan Masyarakat rendah sehingga menyebabkan peningkatan pada kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan sektor swasta perlu meningkatkan investasi pada pengembangan *human capital*, khususnya dalam bidang Pendidikan dan pelatihan keterampilan. Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerjahasr diutamakan agar Masyarakat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan dapat berpartisipasi secara produktif dalam perekonomian.
2. Upaya pengentasan kemiskinan harus diringi dengan kebijakan yang efektif dalam menurunkan pengangguran. Pemerintah perlu menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, terutama di sektor-sektor yang memiliki potensi yang lebih besar untuk menyerap tenaga kerja, seperti sektor industry, pertanian, dan jasa. Selain itu, program-program pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi Angkatan kerja yang belum terserap juga sangat penting.
3. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan agar lebih inklusif dan merata, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan Masyarakat. Kebijakan ekonomi yang mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta Pembangunan infrastruktur di daerah terpencil dapat membantu memprluas kesempatan kerja dan mengurangi ketimpangan ekonomi.
4. Untuk mengatasi kemiskinan secara komprehensif, diperlukan kolaborasi yang era tantara Pemerintah, sektor swasta, dan Masyarakat sipil. Program-program yang bersifat partisipatif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan akan lebih efektif dalam menciptakan Solusi yang berkelanjutan bagi pengentasan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muhammad, Ferayanti Sufirmansyah, and Irham Iskandar Firman. "PENGARUH IPM, INFLASI, PENGANGGURAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN THE EFFECT OF HDI, INFLATION, UNEMPLOYMENT AND ECONOMIC GROWTH ON POVERTY."
- Ahsan, Ahmad Fajar. *KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN, DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, 2022.
- Aini, L. N., & Islamy, S. N. (2021). Dampak pengangguran, pendidikan, kesehatan, PDRB dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(3), 132-141.
- Ardian, R., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 23-34.
- Ayu, Dita Sekar. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2010-2015)." (2018).
- Azizah, Aulia Nur, and Binti Nur Asiyah. "Pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, produk domestik regional bruto, dan pengangguran terhadap kemiskinan di jawa timur." *SIBATIK*
- Azizah, Elda Wahyu, Sudarti Sudarti, and Hendra Kusuma. "Pengaruh pendidikan, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2.1 (2018): 167-180.
- Azriyansyah, Z. (2022). Analisis Pengaruh Ipm, Pdrb Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Periode Tahun 2017–2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 225-238.
- Baihaqi, Ahmad Briezy, and Puspitasari Puspitasari. "Analisis dampak pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, zakat dan PDRB
- Bella, Puspita Candra, and Syamsul Huda. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 2.2 (2023): 480-488.
- Didu, Saharuddin, and Ferri Fauzi. "Pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak." *Jurnal Ekonomi-Qu* 6.1 (2016).

- Dinata, Shidiq Ramdan. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003- 2018." *JURNAL AL-IQTISHAD* 16.2 (2020): 116-137.
- Dinata, Shidiq Ramdan. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003- 2018." *JURNAL AL-IQTISHAD* 16.2 (2020): 116-137.
- Fitirani, Suci, and Erni Febrina Harahap. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat (Tahun 2015-2019)." *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University* 19.3 (2021).
- Fitria, S. F. (2021). Analisis Regresi Data Panel Pengaruh PDRB, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Jumlah Kemiskinan di Kabupaten/Kota di Jawa Barat pada Tahun 2013-2020. *Jurnal Riset Matematika*, 1(2), 119-128.
- Handayani, S., & Hasmarini, I. M. I. (2017). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah 2011-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Harsida, S., Aryati Arfah, and M. Arifin. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Tingkat
- Herlambang, Baskoro, and Nilam Septi Ariria Rachmawati. "Pengaruh Pdrb, Ipm, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Timur." *Ekonomi dan Bisnis: Berkala Publikasi Gagasan*
- Kusumaningrum, R., Kulsum, U., & Hafsari, M. S. A. (2023). PERSPEKTIF EKONOMI DAN BISNIS ISLAM MENGENAI PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PERTUMBUHAN EKONOMI, BELANJA MODAL, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2002-2021. *SAHID BUSINESS JOURNAL*, 2(02), 63-76.
- Kusumaningsih, Mawarni, Eni Setyowati, and Habib Rahmatullah Ridhwan. "Study on the Impact of Economic Growth, Unemployment, and Education on South Kalimantan Province's Poverty Level from 2014 to 2020." *International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*. Atlantis Press, 2022.
- Khuldi, Fauzan Salim. *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI PAPUA 2017-2022*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA, 2023.

- Leonita, Lily, and Rini Kurnia Sari. "Pengaruh PDRB, pengangguran dan pembangunan manusia terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3.2 (2019): 1-8.
- Lestari, Dia Dwi. *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Riau*. Diss. Universitas Islam Riau, 2020.
- Martini, Dewi, and Nenik Woyanti. "Analisis pengaruh PDRB, IPM, dan pengangguran terhadap kemiskinan 35 kab/kota di Provinsi Jawa Tengah (2016-2020)." *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)* 5.2 (2023): 23-32.
- Marito, Cinta, et al. "Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka, Human Capital Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25.2 (2023): 287-300.
- Minah, N. (2022). *Determinan Tingkat Pengangguran di Indonesia (Periode 2011-2021)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA).
- Mustika, Candra. "Pengaruh PDB dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Indonesia Periode 1990-2008." *Jurnal Paradigma Ekonomika* Oktober (2011).
- Nafilah, Alif. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, pengangguran dan islamic human development index terhadap Kemiskinan di Kabupaten Jeneponto provinsi Sulawesi Selatan." *Universitas Airlangga* (2016).
- Nufus, Jannatun, and Ratna Husein. "Pengaruh PDB, Jumlah Penduduk Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Pada Kab/Kota Di Provinsi Aceh." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 10.1 (2021): 33-43.
- Oktavian, Andris Imania, Fivien Muslihatinningsih, and Endah Kurnia Lestari. "Pengaruh IPM, Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2017-2021." *Jurnal Ekuilibrium* 7.1 (2023): 20-24.
- Oktaviani, Cindy Nur. *PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN, HUMAN CAPITAL DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2010-2021*. Diss. Universitas Siliwangi, 2023.
- Qurais, Salman Alfarsi Abdillah. "ANALISIS PENGARUH HUMAN CAPITAL TERHADAP KEMISKINAN DI PULAU JAWA TAHUN 2017-2021." *Journal of Development Economic and Social Studies* 2.2 (2023): 361-370.
- Rita, Fatmala Sari. *The Impact of Economic Growth, Unemployment Rate and Government Expenditure on Poverty Rate in Indonesia*. Diss. Universitas Andalas, 2018.
- ROSYITA, AINUN DIAN. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks*

- Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.* Diss. Universitas Gadjah Mada, 2019.
- Rupidara, Grace Maresther Pandi. *Analisis pengaruh human capital terhadap kemiskinan di provinsi Nusa Tenggara Timur.* Diss. Universitas Negeri Malang, 2024.
- Sagala, Rosdina Sagala, and Bunga Chintia Utami. "Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap kemiskinan di kabupaten Pelalawan." *Jurnal Niara* 15.3 (2023): 514-524.
- Sampo, Ria Astuti. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Human Capital, dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Tana Luwu." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar* 1.1 (2019).
- Saputra, Whisnu Adhi, and Y. Bagio Mudakir. *Analisis pengaruh jumlah penduduk, PDRB, IPM, pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah.* Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
- Saragih, Rizky Febrian, Purnama Ramadhani Silalahi, and Khairina Tambunan. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2007–2021." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1.2 (2022): 71-79.
- Setiawan, Dodi. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Human Capital terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.*
- Sirait, Juni Florida, and Tri Haryanto. "Economic Growth, Unemployment, and Human Development on Poverty in North Sumatra Province in 2011-2020." *Media Trend* 17.2 (2022): 471-
- Situmorang, Try Santi E., et al. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Palangka Raya." *Nian Tana Sikka: Jurnal ilmiah Mahasiswa* 2.1 (2024): 117-125.
- Suhandi, Nazori, Efri Ayu Kartika Putri, and Sari Agnisa. "Analisis pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah kemiskinan menggunakan metode regresi linear di Kota Palembang." *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 9.2 (2018).
- Supraba, Sylvia Yasmin. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2015." (2018).
- Suripto, Suripto, and Lalu Subayil. "Pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di di Yogyakarta periode 2010- 2017." *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1.2 (2020): 127-

143.

Tando'Lembang, Siska, Josep Bintang Kalangi, and Agnes L. Ch P. Lopian. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tana Toraja." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23.8 (2023): 73-84.

Tando'Lembang, Siska, Josep Bintang Kalangi, and Agnes L. Ch P. Lopian. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tana Toraja." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23.8 (2023): 73-84. terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh." *Journal Publicuho* 3.2 (2020): 177.

Wibowo, Ananto, and M. Rismawan Ridha. "The effect of economic growth, unemployment rate and human development on poverty in Indonesia (Panel model approach in 4 poorest provinces)." *d'CARTESIAN: Jurnal Matematika dan Aplikasi* 10.1 (2021): 1-7.

Yenny, Nanda Fitri, and Khairil Anwar. "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 9.2 (2020): 19-25.

Yulianti, Desi. *Analisis Pengaruh Indeks pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi DIY Periode Tahun 2007-2013 (Dalam Perspektif Ekonomi Syariah)*. Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2016..

Yusrya, N. (2023). Analisis Pengaruh Pdb, Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1997-2020. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1017-1028.

Zakaria, Rizaldi. "Pengaruh Tingkat Jumlah Penduduk, Pengangguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016." (2018).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA